

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai

Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai beralamat di jalan Talaga Sungai Tabuk Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan tepat di daerah perkotaan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 01 April 1970 yang dipimpin oleh H. Hamdi Kursani, BA. Pada waktu itu, madrasah ini dinamakan Pendidikan Guru Agama (PGA) Muraeka Barabai sampai dengan tanggal 30 Mei 1979 masih berstatus swasta. Pada tanggal 11 Juni 1979 sampai dengan 06 Januari 1980 status madrasah berstatus Negeri dengan nama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Barabai dibawah kepemimpinannya Sahibul Baseri, BA. Beliau menjadi kepala madrasah hanya beberapa bulan, setelah itu digantikan oleh H.M. Yusran, BA pada tanggal 01 Februari 1980 sampai dengan 30 Desember 1989. Kemudian kepala madrasah digantikan oleh H. Abdul Mugeni, BA tanggal 10 Februari 1990 resmi menjadi kepala madrasah. Dibawah kepemimpinannya beliau, nama Pendidikan Guru Agama Negeri Barabai berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai tepat pada tanggal 01 Juni 1992 telah diresmikan disebabkan pemerintah pusat ingin menyamaratakan nama madrasah tersebut. Beliau turun menjadi kepala madrasah pada tanggal 04 Maret 1995 dan digantikan oleh Drs. H. Satera tanggal 02 April 1995. Setelah bersilang 6 tahun menjadi kepala madrasah, beliau turun jabatan

pada tanggal 21 November 2001 dan digantikan oleh Drs. H. Abdul Manan Asnawi sampai tanggal 30 November 2003 dan digantikan kembali oleh DRS. H. Abdul Muhaimin hingga 30 Desember 2006. Kemudian kepala madrasah digantikan lagi oleh Drs. H. Syamsuni pada tanggal 08 Januari 2007. Kurang lebih 1,5 tahun beliau menjabat tepat tanggal 23 Juli 2008 digantikan oleh Dra. Hj. Salmah Nor menjabat sebagai kepala madrasah yang sebelumnya beliau memimpin di Madrasah Aliyah Negeri 3 Birayang. Dari tanggal 24 Juli 2008 dan digantikan lagi oleh Drs H. Ahmad Muaz, MM pada tanggal hingga sekarang beliau masih menjadi kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai. Jadi, dari awal berdirinya madrasah ini ada 9 kali pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Pergantian Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai

NO.	NAMA	TANGGAL		KETERANGAN
		Masuk	Keluar	
1.	H. Hamdi Kursadi, BA	01-04-1970	30-05-1979	4 tahun
2.	Sahibul Baseri, BA	11-06-1979	06-01-1980	6 tahun
3.	H.M. Yusran, BA	01-02-1980	30-12-1989	3 tahun
4.	H. Abdul Mugeni, BA	10-02-1990	04-03-1995	5 tahun
5.	Drs. Satera	02-04-1995	21-11-2001	6 tahun
6.	Drs. H. Abdul Manan Asnawi	07-12-2001	30-11-2003	2 tahun
7.	Drs. Abdul Muhaimin	01-12-2003	30-12-2006	3 tahun
8.	Drs. H. Syamsuni	08-01-2007	23-07-2008	1,5 tahun
9.	Dra. Hj. Salmah Nor	24-07-2008	04-02-2014	5,5 tahun
10	Drs H. Ahmad Muaz, MM	04-02-2014	-	Sampai Sekarang

Sumber data: dokumen sekolah (TU) 2014/2015

2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Administrasi

Tenaga pengajar atau guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 50 orang dan tenaga administrasi berjumlah 8 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai.

No	Nama	NIP	Jabatan	TMT	Masa Kerja
1	Drs. H. Ahmad Muaz, MM	196409131992031003	Kep.M AN	04/07/2008	28
2	Dra.Hj. Norhani	196309091993032003	Guru Madya	01/10/2004	20
3	Al Munipah ,S.Pd.	196803201995032001	Guru Madya	01/04/2006	18
4	Rita Pusparina S.Pd.	19691215199832000	Guru Madya	01/10/2010	14
5	Ida Nuraniningsih,S.Pd	196911221999032002	Guru Madya	01/10/2010	14
6	Hj. Erni Herawati, S.Pd	196710171999032001	Guru Madya	01/10/2010	14
7	Lily Sugiarti.S.Pd.	197408262002122001	Guru Muda	01/04/2012	10
8	Arief Rahman Hakim,S.Ag	197704012003121001	Guru Muda	01/10/2012	10
9	Siti Azizah, S.Pd.	197804252003122004	Guru Muda	01/04/2010	9
10	Adiatun Nikmah,S.Pd.	196903082005012006	Guru Muda	01/04/2011	16
11	Kasmawati	198007172005012005	Guru Muda	01/10/2010	8
12	Harisuddin.S.Pd.I.	198005102005011008	Guru Muda	01/01/2005	8
13	Rahmaniah, S.Ag.	197610242005012004	Guru Muda	01/10/2010	8
14	Budi Hariyafi. S.Pd	197710222005011003	Guru Muda	01/01/2005	8
15	Rahmansyah. S.Pd.	197908182005011008	Guru Muda	01/01/2005	8
16	Aspiah, S.Pd.	197903132005012003	Guru Muda	01/10/2011	8

17	Hendra wahyudi, S.Pd.	19740727200501100 5	Guru Muda	01/10/2 011	8
18	Noor'in	19650921198703100 2	Ka Urs.TU	13/06/2 010	20
19	Kusdiah, S.Ag.	19690308200604201 0	Guru Pertama	01/10/2 010	12
20	Ahmad Suhaimi,S.Ag.	19691225200604101 1	Guru Pertama	01/10/2 011	12
21	Muhammad Mulkani, S.Ag	19721018200701101 7	Guru Pertama	01/10/2 012	12
22	Wahidah, S.Pd	19790616200604203 0	Guru Pertama	01/04/2 012	8
23	Jasran, S.Pd	19761123200604100 7	Guru Pertama	01/10/2 010	6
24	Nordiana,S.Pd	19740521200710200 1	Guru Pertama	01/04/2 013	8
25	Rusmilawati,S.Ag.	19740917200710200 2	Guru Pertama	01/04/2 013	8
26	Erdy Fakhroni, S.Pd	19850715200901101 0	Guru Pertama	01/04/2 013	4
27	Fauzi Rahman	19861127201101100 6	Guru Pertama	01/04/2 011	2
28	Hasan Asy'ari	19670205200701104 9	Fungsio nal Umum	04/01/2 012	11
29	Asni Nurbani, S.Pd.	-	GTT	15/01/2 005	8
30	M. Yusran, S.Pd, M.Si	-	GTT	01/07/2 004	9
31	Elpa Ramah, S.HI	-	Pelaksa na TU	01/07/2 007	6
32	Ujudiah, A.Ma.	-	PTT/G TT	02/09/2 004	9
33	Rahmawati	-	Pelaksa na TU	01/01/1 993	20
34	Syamsianor, A.Md.	-	Pelaksa na TU	01/01/2 008	5
35	Syamsu Haidi, S.Pd.	-	GTT	01/07/2 004	9
36	Altanova Reza	-	GTT	01/07/2 007	6
37	Abdul Muluk,S.Pd.I	-	Pelaksa na TU	01/07/2 004	9
38	Muhammad Husni	-	Pelaksa na TU	01/07/2 004	9

39	Sumadi	-	Pelaksana TU	01/07/2004	9
40	Misran. B,M.Pd.I	197504252005012013	GTT	26/072013	1
41	Hikmatul Ulya, S.Pd,I	-	GTT	18/07/2011	2
42	Alfi Syahrin, S.Sos	-	GTT	01/01/2009	4
43	Hernawati, S.Pd.I	-	GTT	01/01/2010	3
44	Nurlaily Najah, A.Md	-	GTT	01/01/2012	2
45	Ibnu Rusdi, S.Pd.I	-	GTT	01/01/2012	2
46	M. Reza Alfianor, S.Pd	-	GTT	16/07/2012	1
47	M. Isnaini Fajrin, S.Pd	-	GTT	01/01/2012	2
48	Pauji Rahnman, S.Pd	-	GTT	01/01/2013	1
49	Rusdiansyah,S.Pd.I	-	GTT	01/07/2013	0
50	Tuti Maulina, S.Pd	-	GTT	01/07/2013	0

Sumber data: dokomen sekolah (TU)2014/2015

3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai

Untuk tahun pelajaran 2014/2015 jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai adalah sebanyak 580 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3.Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai

NO.	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X	90	131	221
2.	XI IPA	35	53	88
3.	XI IPS	36	40	76
4.	XI AGAMA	17	13	30
5.	XII IPA	15	52	67

6.	XII IPS	30	48	78
7.	XII AGAMA	20	-	20
JUMLAH		243	337	580

Sumber data: dokumen sekolah (TU)2014/2015

4. Keadaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai

Dilihat dari kelengkapan fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai cukup memadai untuk menunjang minat dan bakat siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Keadaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai

NO.	NAMA BARANG	BANYAKNYA	KONDISI
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	14	Baik
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	Baik
NO.	NAMA BARANG	BANYAKNYA	KONDISI
3	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	5	Baik
4	Peralatan Las Listrik	41	Baik
5	Perkakas Bengkel Service	113	Baik
6	Bak Pemeliharaan Sementara	7	Baik
7	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1	Baik
8	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	2	Baik
9	Mesin Hitung Eletronik/Calculator	1	Baik
10	Mesin Stensil Manual Folio	2	Baik
11	Lemari Besi/Metal	2	Baik
12	Lemari Kayu	42	Baik
13	Rak Besi	10	Baik
14	Rak Kayu	23	Baik
15	Filing Cabinet Besi	17	Baik
16	Brandkas	1	Baik
17	Lemari Katalog	1	Baik
18	White Board	46	Baik
19	Overhead Projector	1	Baik
20	LCD Projector/Infocus	1	Baik

21	Papan Pengumuman	1	Baik
22	Perkakas Kantor Lainnya	1	Baik
23	Meja Kerja Besi/Metal	22	Baik
24	Meja Kerja Kayu	718	Baik
25	Kursi Besi/Metal	97	Baik
26	Kursi Kayu	661	Baik
27	Sice	1	Baik
28	Bangku Panjang Besi/Metal	1	Baik
29	Bangku Panjang Kayu	10	Baik
30	Meja Komputer	1	Baik
31	Tempet Tidur Kayu	1	Baik
32	Jam Elektronik	3	Baik
33	A.C. Split	1	Baik
34	Kipas Angin	6	Baik
35	Rice Cooker (Alat Dapur)	6	Baik
36	Treng Air/Tandon Air	1	Baik
37	Televisi	3	Baik
38	Tape Recorder	2	Baik
39	Amplifier	2	Baik
40	Loudspeaker	13	Baik
41	Sound System	1	Baik
42	Megaphone	1	Baik
43	Mesin Jahit	29	Baik
NO.	NAMA BARANG	BANYAKNYA	KONDISI
44	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1	Baik
45	Lambang Korpri/Dharma Wanita	1	Baik
46	Tiang Bendera	1	Baik
47	Mesin Obras	2	Baik
48	Camera Electronic	1	Baik
49	Pesawat Telephone	1	Baik
50	Local Battery Telephone	1	Baik
51	Fotometer	109	Baik
52	Rangkaian Hambatan Jembatan Seri	166	Baik
53	N2 Distalation Unit	50	Baik
54	Alat Uji Audit Sistem	108	Baik
55	P.C. Unit	23	Baik
56	Lap Top	2	Baik
57	Printer (Peralatan Pesonal Komputer)	7	Baik
58	Aid Hearting	133	Baik
59	Piala	49	Baik
NO.	NAMA BARANG	BANYAKNYA	KONDISI

60	Piagam	10	Baik
61	Alat Musik Tradisional/Daerah	10	Baik
62	Alat Musik Modern/Band	1	Baik

Sumber data: dokumen sekolah (TU)2014/2015

5. Struktur Organisasi

Agar menunjang kelancaran program madrasah perlu adanya organisasi madrasah yang dikelola dengan baik oleh kepala madrasah dan seluruh *Stakeholders* madrasah. Adapun stuktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai dapat dilihat pada bagan terlampir.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi, angket dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang keterampilan guru dan memberikan penguatan verbal dan nonverbal pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Barabai. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka keterampilan guru dalam memberikan penguatan verbal dan nonverbal pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Barabai serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam memberikan penguatan verbal

Ibu RSML ketika memberikan pertanyaan kepada siswa kelas dan siswa menjawab pertanyaan tersebut guru yang bersangkutan selalu memberikan penguatan berupa kata-kata (bagus, baik, benar) pada jawaban siswa jadi skor yang diberikan adalah 4. pemberian skor 4 ini berdasarkan pada 3 (tiga) kali observasi secara langsung pada hari yang sama (18 Oktober 2014) yaitu, ketika

responden melakukan kegiatan pembelajaran di kelas (XI IPs2, XI IPa1, XI IPa2), pada hari sabtu tanggal 18 oktober 2014. Pada materi aliran-aliran ilmu kalam dan pandangan-pandangannya (khawarij, murji'ah, syi'ah, jabariyah, qadariyah, asy'ariyah, al-maturidiyah, mu'tazilah). Dan beliau selalu menggunakan metode diskusi pada tiap pembelajaran beliau. Hingga akhirnya dari ketiga kali observasi tersebut diketahui bahwa guru RSML memang selalu memberikan penguatan berupa kata-kata pada jawaban siswa.

Dan penulis juga melakukan tiga kali observasi terhadap pembelajaran guru KSDH pada hari yang sama (20 Oktober 2014) di kelas (X IPs3, X IPs1, X IPa1) pada materi yang sama yaitu macam-macam tauhid, dan beliau Cuma menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan berdasarkan dari tiga kali observasi tersebut, guru sangat sering menggunakan penguatan verbal seperti pada waktu beberapa siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari guru KSDH berkenaan materi "tauhid", guru memberikan penguatan verbal berupa kata-kata seperti (bagus, pintar, benar) jadi skor yang diberikan adalah 4.

Hampir serupa dengan penguatan berupa kata-kata, guru dengan inisial RSML dan KSDH juga selalu memberikan penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa, hanya saja tidak sesering penguatan berupa kata-kata jadi skor yang diberikan adalah 3.

Penguatan penuh dan tidak penuh sering dilakukan guru RSML, seperti "Jawabanmu hampir benar" atau "jawabanmu belum tepat", seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti, *"Adapun mengenai penguatan tidak penuh seperti yang pian maksud (dalam hal ini peneliti), saya juga sering*

memberikannya, seperti dengan kata-kata “hampir benar”, hal itu hanya apabila ada keterkaitan jawaban siswa dengan jawaban yang sebenarnya akan tetapi hal ini tidak saya lakukan terhadap jawaban siswa yang benar-benar salah”. Jadi skornya adalah 3. Seperti halnya guru RSML pemberian penguatan penuh dan tidak penuh selalu dilakukan guru KSDH, seperti kata-kata “Jawabanmu hampir benar” atau “Jawabanmu belum tepat” dan lain-lain, jadi skornya juga 3.

Untuk menambah kekuatan data berkenaan dengan keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap jawaban siswa menggunakan kata-kata dan kalimat penulis melakukan wawancara langsung kepada guru yang bersangkutan pada tanggal 18 Oktober 2014 se usai pembelajaran dilangsungkan. Menurut ibu RSML:

“Saya selalu memberikan penguatan terhadap jawaban siswa, baik berupa kata-kata atau pun gerakan, Namun kebanyakan saya lebih menggunakan penguatan berupa kata-kata karena lebih mudah dalam penggunaannya, serta kata-kata pujian tersebut kadang keluar tanpa sengaja, misalnya “bagus, pintar, dan lain-lain”.

Lalu kepada guru KSDH pada tanggal 20 Oktober 2014 se usai pembelajaran dilangsungkan. Menurut ibu KSDH:

“Saya selalu memberikan penguatan terhadap jawaban siswa, baik berupa kata-kata atau berupa kalimat. Seperti contohnya: pintar, baik, tepat, dll. Kalau berupa kalimat contohnya: tepat sekali, jawabanmu sangat tepat, dll. Hal ini saya lakukan agar siswa menjadi lebih termotivasi waktu belajar. Dan juga pemberian

penguatan berupa kata-kata atau pun kalimat ini sering saya lakukan karena memang lebih mudah dalam pemberiannya serta lebih menyentuh”.

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data skor hasil penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Data skor hasil observasi terhadap guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (RSML dan KSDH) dalam Memberikan Penguatan Verbal.

NAMA	Verbal (kata)	Verbal (kalimat)	Tidak penuh
RSML	4	3	3
KSDH	4	3	3

Ket:

- 4 = sangat sering/selalu digunakan
 3 = sering digunakan
 2 = kadang-kadang digunakan
 1 = jarang/tidak pernah digunakan

Juga untuk menguatkan data berkenaan dengan keterampilan guru (RSML dan KSDH) dalam memberikan penguatan terhadap jawaban siswa menggunakan kata-kata dan kalimat penulis melakukan angket terhadap 30 siswa. Terdiri dari 15 siswa yang di ajar oleh guru RSML dan 15 siswa yang di ajar oleh guru KSDH.

Tabel 4.6. Data hasil angket kepada siswa tentang keterampilan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (RSML) dalam Memberikan Penguatan Verbal

Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
4	9	36
3	4	12
2	2	4
1	0	0
	N = 15	$\sum fX = 52$

Dari tabel hasil angket kepada siswa diatas maka diketahui bahwa 9 orang siswa menyatakan guru bersangkutan sangat sering memberikan penguatang

verbal, 4 orang siswa menyatakan sering, 2 orang menyatakan kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang/tidak pernah.

Tabel 4.7. Data hasil angket kepada siswa tentang keterampilan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (KSDH) dalam Memberikan Penguatan Verbal

Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
4	2	8
3	10	30
2	3	6
1	0	0
	N = 15	$\sum fX =$ 44

Dari tabel hasil angket dari siswa diatas diketahui bahwa 2 orang siswa menyatakan guru bersangkutan sangat sering memberikan penguatan verbal, 10 orang siswa menyatakan sering, 3 orang menyatakan kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan jarang/tidak pernah.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap guru RSML dan KSDH tentang waktu-waktu pemberian penguatan, observasi tersebut dilakukan pada saat yang sama ketika penulis melakukan observasi tentang pemberian penguatan verbal dan non verbal. Dari waktu-waktu pemberian penguatan yaitu waktu siswa memperhatikan guru, mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas, waktu mendapat nilai yang bagus, perbaikan tugas, tingkah laku (kerapian dan kedisiplinan). Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara terhadap kedua guru. Menurut guru RSML: *“biasanya saya meberikan penguatan pada waktu siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar, lalu waktu pakaian siswa rapi dan selalu tepat waktu masuk kelas dan mengerjakan tugas”*. Dan menurut guru KSDH: *“untuk watunya,*

biasanya waktu siswa menjawab pertanyaan dengan benar, baik itu dari saya maupun dari temannya, dapat nilai bagus, dan tingkah laku yang baik”.

Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru RSML tentang alasan menggunakan pemberian penguatan, beliau mengatakan: *“agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, dan menumbuhkan minat siswa agar lebih giat belajar”.* Lalu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru KSDH, beliau mengatakan : *“supaya siswa itu semakin rajin dalam belajar, dan agar menjadi motivasi bagi siswa yang lain supaya belajar lebih giat”.*

Menurut guru RSML, hasil yang didapat adalah siswa lebih termotivasi, lebih perhatian dalam belajar seperti yang dikatakan guru RSML waktu wawancara: *“jelas hasil yang di dapatkan adalah siswa bertambah semangat dan lebih memperhatikan saya waktu belajar”.* Sedangkan menurut guru KSDH hasil yang didapat setelah melakukan pemberian penguatan yaitu: *“meningkatnya perhatian siswa, dan siswa semakin giat dalam belajar”.*

2. Keterampilan guru dalam memberikan penguatan non verbal

Guru RSML selalu memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa jadi skor yang diberikan adalah 4. Hal ini sesuai dengan data hasil observasi yang penulis lakukan, disamping memberikan penguatan berupa kata-kata dan kalimat, guru yang bersangkutan juga selalu menyertainya dengan mimik senyum dan terkadang disertai dengan acungan jempol. Lalu guru KSDH sering memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 3. Hal ini

sesuai dengan data hasil observasi yang penulis lakukan selain dengan pemberian kata-kata guru juga sering menyertainya dengan mimik yang menyenangkan.

Guru selalu memberikan penguatan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik jadi skor yang diberikan adalah 3. Hal ini terlihat jelas pada saat observasi dilakukan. Guru yang bersangkutan memberikan pertanyaan tidak didepan kelas, akan tetapi maju dan berada tepat di tengah-tengah siswa, ketika siswa benar menjawab, guru langsung mengarahkan acungan jempol dan senyuman sambil sedikit mendekat kepada siswa yang telah menjawab dengan benar. Sedangkan guru KSDH jarang memberikan penguatan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, jadi skor yang diberikan adalah 2. Hal ini karena selama memberikan pertanyaan dan mendengarkan jawaban siswa guru lebih sering beradadi depan kelas dengan alasan lebih mudah untuk memantau siswa secara keseluruhan.

Guru RSML sering memberikan penguatan dengan memberikan sentuhan terhadap siswa yang telah menjawab soal dengan baik, baik dengan menyentuh pundak atau kepala siswa jadi skor yang diberikan adalah 3. Sedangkan guru KSDH jarang memberikan penguatan dengan memberikan sentuhan terhadapsiswa yang telah menjawab soal dengan baik jadi skor yang diberikan adalah 2. Hal ini disebabkan karna guru selalu menjaga wudhu beliau dan takut wudhu'x batal kalau bersentuhan dengan murid laki-laki.

Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan juga kadang-kadang dilakukan oleh guru RSML, seperti meminta siswa untuk tepuk tangan karena

jawaban siswa jadi skor gurunya adalah 2. Alasan guru Cuma kadang-kadang mengajak siswa untuk memberikan tepuk tangan terhadap jawaban temannya adalah karena takut mengganggu ruangan sebelah. Menurut guru RSML *“Tepuk tangan juga cukup sering saya berikan, Cuma diliat dulu soal yang di berikan, misalnya Cuma pertanyaan mudah tidak perlu tepuk tangan. Kecuali pertanyaan tersebut cukup susah dan beberapa siswa memang tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.”*. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan juga sering dilakukan guru KSDH, jadi skor yang diberikan adalah 3, seperti guru yang bersangkutan katakan: *“Kalau untuk penguatan non verbal juga sering diberikan, contohnya seperti yang di sebut tadi (tepuk tangan), itu biasanya saya berikan waktu siswa mampu menjawab soal yang sedikit susah, dan juga saya memberi nya ketika meliat siswa sedang ngantuk, jadi tepuk tangan juga merupakan semangat untuk siswa”*.

Penguatan berupa simbol atau benda juga kadang-kadang dilakukan oleh guru RSML, jadi skornya adalah 2. Hal ini juga sama dengan guru KSDH lakukan, jadi skornya adalah 2. Alasannya karna hal itu hanya dilakukan untuk menambah semangat siswa dalam belajar.

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data skor hasil penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8. Data skor hasil observasi terhadap guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (RSML dan KSDH) dalam Memberikan Penguatan Non Verbal.

NAMA	MMK	MDKT	ST	KM	SB
RSML	4	3	3	2	2
KSDH	3	2	2	3	2

Ket:

4	=	sangat sering/selalu digunakan
3	=	sering digunakan
2	=	kadang-kadang digunakan
1	=	jarang/tidak pernah digunakan
MMK	=	penguatan berupa mimik dan gerak badan
MDKT	=	penguatan dengan cara mendakati
ST	=	penguatan dengan sentuhan
KM	=	penguatan dengan kegiatan menyenangkan
SB	=	penguatan berupa simbol atau benda

Juga untuk menguatkan data berkenaan dengan keterampilan guru (RSML dan KSDH) dalam memberikan penguatan terhadap jawaban siswa menggunakan kata-kata dan kalimat penulis melakukan angket terhadap 30 siswa. Terdiri dari 15 siswa yang di ajar oleh guru RSML dan 15 siswa yang di ajar oleh guru KSDH. Untuk lebih jelasnya mengenai angket siswa terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Barabai dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.9. Data hasil angket kepada siswa tentang keterampilan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (RSML) dalam Memberikan Penguatan Non Verbal

Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
4	3	12
3	9	27
2	2	4
1	1	1
	N = 15	$\sum fX =$ 44

Dari tabel hasil angket dari siswa diatas diketahui bahwa 3 orang siswa menyatakan guru bersangkutan sangat sering memberikan penguatan non verbal,

9 orang siswa menyatakan sering, 2 orang menyatakan cukup sering dan 1 orang siswa yang menyatakan jarang/tidak pernah.

Tabel 4.10. Data hasil angket kepada siswa tentang keterampilan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (KSDH) dalam Memberikan Penguatan Non Verbal

Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
4	0	0
3	6	18
2	6	12
1	3	3
	N = 15	$\sum fX =$ 33

Dari tabel hasil angket dari siswa diatas diketahui bahwa tidak ada siswa menyatakan guru bersangkutan sangat sering memberikan penguatan non verbal, 6 orang siswa menyatakan sering, 6 orang menyatakan cukup sering dan 3 orang siswa yang menyatakan jarang/tidak pernah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Memberikan Penguatan

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru RSML, beliau merupakan alumni dari PGAN Barabai tahun 1999, lalu melanjutkan kuliah di STAI Barabai dan lulus pada tahun 2004, kemudian beliau mengajar di MAN 2 barabai dari tahun 2004 sebagai guru honorer, dan akhirnya diangkat sebagai PNS pada tahun 2006, juga beliau mengatakan bahwa beliau pernah mengikuti beberapa kali pelatihan hanya saja beliau lupa kapan pelatihan tersebut dilaksanakan. Dan beliau mengatakan bahwa hal yang dapat mempengaruhi pemberian penguatan yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar

guru “ yang bisa mempengaruhi keterampilan guru dalam pemberian penguatan diantaranya pengalaman guru dan latarbelakang sekolah.”

Dan juga penulis ,melakukan wawancara terhadap guru KSDH,dan beliau merupakan alumni dari PGAN Barabai tahun 1990, lalu melanjutkan kuliah di STAI Barabai dan lulus pada tahun 1997, kemudian beliau mengajar di MAN 2 barabai dari tahun 1999 sebagai guru honorer, dan akhirnya diangkat sebagai PNS pada tahun 2006 dan juga beliau sering mengikuti pelatihan, hanya beliau lupa kapan mengikutinya. Dan beliau mengatakan bahwa hal yang dapat mempengaruhi keterampilan guru dalam pemberian penguatan yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru, seperti yang beliau katakan “tergantung orangnya, bila dia terus berlatih maka keterampilannya pun akan meningkat”.

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik wawancara, observasi, angket dan dokumenter, kemudian disajikan pada menyajikan data di atas dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas analisis tentang keterampilan guru dalam memberikan penguatan verbal dan nonverbal terhadap siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Barabai dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

1. Keterampilan guru RSML dan guru KSDH dalam memberikan penguatan verbal dan non verbal terhadap siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Barabai serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dari tabel 4.5. dan tabel 4.7.yang merupakan hasil observasi, diketahui bahwa keterampilan guru dengan inisial RSML dan KSDH dalam memberikan penguatan verbal dan non verbal adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan memberikan penguatan verbal

- 1) Pemberian penguatan berupa kata-kata skor yang diberikan pada guru RSML adalah 4 dan termasuk dalam kategori sangat terampil. Dan Pemberian penguatan berupa kata-kata skor yang diberikan pada guru KSDH adalah 4 dan termasuk dalam kategori sangat terampil.
- 2) Pemberian penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa skor yang diberikan pada guru RSML adalah 3 dan termasuk dalam kategori sangat terampil. Dan Pemberian penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa skor yang diberikan pada guru KSDH adalah 3 dan termasuk dalam kategori sangat terampil
- 3) Penguatan penuh dan tidak penuh yang diberikan pada pada guru RSML skornya adalah 3 dan termasuk dalam kategori cukup terampil. Dan Penguatan penuh dan tidak penuh yang diberikan pada pada guru KSDH skornya adalah 3 dan termasuk dalam kategori cukup terampil.

Waktu-waktu pemberian penguatan dilakukan guru RSML dan KSDH pada saat: waktu siswa memperhatikan guru, mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas, waktu mendapat nilai yang bagus, perbaikan tugas, tingkah laku (kerapian dan kedisiplinan).

Dan alasan guru RSML adalah agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, dan menumbuhkan minat siswa agar lebih giat belajar. Lalu guru KSDH, supaya siswa itu semakin rajin dalam belajar, dan agar menjadi motivasi bagi siswa yang lain supaya belajar lebih giat.

Dan hasil yang di dapatkan kedua guru adalah siswa lebih termotivasi, lebih perhatian dalam belajar dan guru pun lebih disenangi oleh siswanya.

b. Kemampuan memberikan penguatan nonverbal

- 1) Pemberian penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, skor yang diberikan pada guru RSML adalah 4 dan termasuk dalam kategori sangat terampil. Dan penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, skor yang diberikan pada guru KSDH adalah 3 dan termasuk dalam kategori sangat terampil.
- 2) Pemberian penguatan dengan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, skor yang diberikan pada guru RSML adalah 3 dan termasuk dalam kategori sangat terampil. Dan penguatan dengan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, skor yang diberikan pada guru KSDH adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup terampil.
- 3) Pemberian penguatan dengan memberikan sentuhan, skor yang diberikan pada guru RSML adalah 3 dan termasuk dalam kategori sangat terampil. Dan penguatan dengan memberikan sentuhan

terhadap siswa, skor yang diberikan pada guru KSDH adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup terampil.

- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, skor yang diberikan pada guru RSML adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup terampil. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, skor yang diberikan pada guru KSDH adalah 3 dan termasuk dalam kategori terampil.
- 5) Penguatan berupa simbol atau benda skor yang diberikan pada guru RSML adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup terampil. Dan penguatan berupa simbol atau benda skor yang diberikan pada guru KSDH adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup terampil.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa keterampilan guru RSML dalam memberikan penguatan verbal adalah: $(4 + 3 + 3) : 3 = 3,3$ dan termasuk dalam kategori terampil. Dan keterampilan guru KSDH dalam memberikan penguatan verbal adalah: $(4 + 3 + 3) : 3 = 3,3$ dan termasuk dalam kategori terampil.

Adapun keterampilan guru RSML dalam memberikan penguatan non verbal adalah $(4 + 3 + 3 + 2 + 2) : 5 = 2,8$ dan termasuk kategori terampil. Sedangkan keterampilan guru KSDH dalam memberikan penguatan non verbal adalah $(3 + 2 + 2 + 3 + 2) : 5 = 2,4$ dan termasuk cukup terampil.

Berdasarkan hasil angket kepada siswa, keterampilan guru RSML dalam memberikan penguatan verbal adalah 3,4 dan termasuk dalam kategori terampil. Dan keterampilan guru KSDH dalam memberikan penguatan verbal adalah 2,9 dan termasuk kategori terampil. Hal ini dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan hasil angket kepada siswa, keterampilan guru RSML dalam memberikan penguatan non verbal adalah 2,9 dan termasuk dalam kategori terampil. Dan keterampilan guru KSDH dalam memberikan penguatan non verbal adalah 2,2 dan termasuk dalam kategori cukup terampil

Dari keseluruhan hasil skor baik itu hasil skor observasi maupun angket siswa didapat bahwa guru RSML merupakan guru yang terampil dalam pemberian penguatan baik itu verbal maupun non verbal. Dan guru KSDH merupakan guru yang terampil dalam pemberian penguatan verbal dan cukup terampil dalam pemberian penguatan non verbal.

c. Faktor yang mempengaruhi keterampilan guru

Berdasarkan penyajian data yang ada, faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam memberikan penguatan verbal dan non verbal adalah : faktor latar belakang pendidikan yang didapat guru, lalu pengalaman guru (baik itu pelatihan, atau pun lama mengajar). Hal ini telah sesuai dengan teori yang ada, yaitu “perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar”. Serta pendapat M.I Soelaeman (1985: 45) untuk menjadi guru yang baik itu tidak dapat diandalkan pada bakat maupun hasrat ataupun lingkungan belaka, namun harus disertai kegiatan studi dan latihan serta praktek/pengalaman yang memadai agar muncul sikap guru yang diinginkan sehingga melahirkan kegairahan kerja yang menyenangkan.